

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Filtrat bakteri *Bacillus mycoides*, *Klebsiella ozaenae* dan kombinasi antara *Pseudomonas pseudomallei* dengan *Klebsiella ozaenae* memiliki potensi dalam mengendalikan larva dan pupa nyamuk *Aedes aegypti*.
2. Penambahan konsentrasi pada masing-masing filtrat bakteri endofit kitinolitik dapat menyebabkan meningkatnya persentase mortalitas larva dan pupa nyamuk *Aedes aegypti*. Filtrat bakteri kombinasi antara *Pseudomonas pseudomallei* dengan *Klebsiella ozaenae* berpotensi lebih besar dalam mengendalikan larva dan pupa nyamuk *Aedes aegypti* yaitu mortalitas kematian larva dan pupa nyamuk *Aedes aegypti* sebesar 97%.
3. Berdasarkan data kualitatif yang telah didapat disimpulkan bahwa pemberian filtrat bakteri endofit kitinolitik (*Bacillus mycoides*, *Klebsiella ozaenae* dan kombinasi antara *Pseudomonas pseudomallei* dengan *Klebsiella ozaenae*) menyebabkan kerusakan morfologi larva dan pupa nyamuk *Aedes aegypti*, serta menghambat keberhasilan larva menjadi nyamuk *Aedes aegypti* dewasa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dikemukakan saran yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pembuatan media biakan bakteri endofit kitinolitik dari akar tanaman kentang, terutama (*Bacillus mycoides*, *Klebsiella ozaenae* dan kombinasi antara *Pseudomonas pseudomallei* dengan *Klebsiella ozaenae*) untuk melakukan aplikasi secara langsung di lapangan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui konsentrasi filtrat bakteri endofit kitinolitik yang efektif sebagai agen pengendali hayati larva dan pupa nyamuk *Aedes aegypti* serta aman bagi manusia.